

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta ini diciptakan oleh Allah *azzawajalla*. Salah satu contoh rahmat Allah *azzawajalla* didalam proses penciptaan manusia adalah petunjuk yang sesuai dengan kesempurnaan ciptaannya. Dalam Surah Al-A'la, Ayat 2, Ayat 3, Allah *azzawajalla*.berfirman¹ :

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّىٰ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ

“ yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya), ”².

Dengan petunjuk rahmat Allah *taala* ini, setiap manusia dijamin dapat menjalani kehidupan dengan kebahagiaan, ketenangan, dan kedamaian di dunia ini, sangat menarik dan mengagumkan bahwa Allah *taala* telah mengutus Rasul dan Nabi terakhir, Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wassalam*, kitab yang disebut "al-Qur'an berjalan", yang merupakan keajaiban bagi agama Islam yang akan bertahan sampai akhir zaman. Allah *taala* juga menjamin bahwa al-Qur'an adalah benar sampai akhir zaman. sebagaimana yang tercantum didalam al-Qur'an pada surah al hijr ayat yang ke 9, Allah *taala* berfirman:

¹ Adi Hidayat. *Muslim zaman now*. (Bekasi: Institut Quantum Akhyar, 2018),hlm. 2.

² Al-Qur'an Terjemah Kemenag 2019

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan al Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”³

Semakin berkembang bidang sains dan bidang lainnya, semakin jelas bahwa al-Qur'annadalah benar..Dengan keistimewaan yang luar biasa, al-Qur'an diberikan kepada nabi Muhammad Shalallahu alaihi wassalam dengan tujuan membangun umat yang bertauhid, berakhlak karimah, dan bermoral tinggi.⁴

Sebagaimana firman Allah *subhanahu wa taala* dalam surah Al-Ma'idah ayat 16, Allah *subhanahu wa taala* akan memberikan pedoman bagi mereka yang beragama Islam dalam menjalani kehidupan mereka.

Allah *subhanahu wa taala* mengatakan:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Dengann kitab iitulah Allah ta’ala menunjukii orang-orang yang mengikuti keriidhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seziin-Nya, dan menunjukii mereka ke jalan yang lurus.”⁵

Selain itu, al Qur'an adalah kitab yang memiliki peraturan tentang huruf yang harus dipendekkan dan dipanjangkan, huruf yang harus ditebalkan dan huruf yang harus ditipiskan, dan titik di mana tidak boleh berhenti atau memulai, menurut Imam Al Jazary *rahimahullah*.

³ Terjemah Kemenag 2019

⁴ Manna Al-Qaththan. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2015). hlm.3.

⁵ Terjemah Kemenag 2019

باب التَّجْوِيدِ

٢٧ - وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَازِمٌ * * * مَنْ لَمْ يُصَحِّحِ الْقُرْآنَ آتَمُّ

٢٨ - لِإِنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَا * * * وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

٢٩ - وَهُوَ أَيْضاً حَلِيَّةُ التَّلَاوَةِ *** وَزِينَةُ الْأَدَاءِ وَالْقِرَاءَةِ

27. Dan mempraktikkan ilmu tajwid ketika membaca al-Qur'an hukumnya wajib secara mutlak. Barangsiapa yang sengaja menghindari melakukannya saat membaca al-Quran berdosa.

28. Karena dengan tajwidlah Allah ta'ala menurunkan al-Qur'an dan cara membacanya, dan dengan tajwid juga al-Qur'an sampai kepada kita.

29. Selain itu, tajwid juga berguna sebagai penghias ketika membaca al-Qur'an. Dengan tajwid membuat bacaan al-Qur'an semakin indah,. Baik saat tilawah ataupun adaa'.

Membaca al-Qur'an atau menghafalkan ayat-ayatnya adalah bisa diartikan membacaaal-Qur'annberulangkaliisampaiihafal satu ayat atau satu juz sampai tiga puluh juz.⁶ Dalam al-Qur'an, Allah taala firman,

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر

“Dan sungguh telah kami telah memudahkan al-Quran untuk pengingat, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?.”⁷

Seiring berkembangnya zaman, juga dianatra upaya untuk menjaga eksistensi keaslian al-Qur'an terus berkembang dengan perkembangannya zaman, realita di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat sangat menyadari betapa pentingnya menghafal dan memahami al-Qur'an, ditunjukkan oleh munculnya di Indonesia lembaga-lembaga pendidikan al-

⁶ Zaki Zamani & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2014), hal.21

⁷ Terjemahan kemenag 2019

Qur'an, baik formal maupun tidak formal,⁸ hal tersebut biasa diketahui dengan sebutan program tahfidzul Qur'an.

Dalam pendidikan, program Tahfidzal-Qur'an biasanya hanya merupakan kegiatan yang berkelanjutan yang tidak termasuk dalam pendidikan formal di dalam kelas atau hanya termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler, namun nyatanya hal tersebut tidak seperti pada umumnya didalam pendidikan Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman lembaga yang menjadikan program unggulan dan kefokusannya pada lembaga ini adalah Tahfidz al-Qur'an menjadi jurusan yang program unggulannya.

Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman merupakan lembaga pendidikan Non formal yang masih menginduk di bawah naungan Kemenag ini turut serta merespon upaya-upaya pelestarian penjagaan keaslian al-Qur'an, disaat banyaknya instansi-instansi pendidikan yang hanya menempatkan program tahfidz al-Qur'an sebagai kegiatan *ekstrakurikuler*.

Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman hadir dengan menempatkan program Tahfidz al-Qur'an sebagai program intrakurikuler atau unggulan dengan struktur kurikulumnya sendiri. Melihat hasil observasi pertama yang diadakan oleh penulis pada tanggal sembilan Oktober 2023 di Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2023/2024 penulis mendapatkan data bahwa pembelajaran tahfidz al-Qur'an itu menjadi program unggulan yang dimiliki oleh sekolah tingkat dasar ini dengan menargetkan hafalan sesuai jenjang kelas, untuk jenjang siswa kelas 1 dan 2 ditargetkan dalam setahun bisa mendapatkan 1 juz

⁸ *Ibid*, hal.121.

kemudian dilanjutkan kelas 2,3,4 dan 5 dengan menargetkan 2 juz untuk sehingga target pada umumnya di Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman ini memiliki target dengan lulusan yaitu 10 juz, sedangkan untuk kelas 6 dikarenakan waktu yang dimiliki sangat terbatas karena terpotong untuk persiapan UNBK maka pihak sekolah memberikan *dispensasi* keringanan dengan membebaskan hanya untuk *muroja'ah* hafalan yang sudah lama atau memutkinkan hafalan yang sudah dihafal.

Dari uraian waktu yang dialokasikan untuk program tahfidz bisa dilihat waktu yang dialokasikan untuk program tahfidz al-Qur'an sendiri mendapatkan alokasi yang lumayan banyak daripada mapel yang lain, yaitu pada umumnya dimulai dari jam 07.00-11.00, hal ini bisa dilihat dari jam yang dialokasikan untuk program tahfidz, dimulai dari jam 07.00 semua siswa memasuki kelas masing-masing kemudian membentuk *halaqah* dengan menggunakan gaya bundar, dimulai *halaqah* dengan metode talqin yaitu guru *tahfidz* yang membacakan ayat kemudian diikuti oleh semua siswa yang ada di *halqah* sampai lancar kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu *sabaq*, *sabqi* dan *manzil* sampai jam 11.00.⁹ yang dilakukan dengan tatap muka sedangkan pelajaran yang lain hanya 2 jam saja¹⁰.

Penulis menemukan beberapa masalah yang ada pada siswa di kelas VB saat melakukan observasi awal di dalam kegiatan pembelajaran tahfidz tersebut. *Pertama*, ketika mereka menentorkan hafalan, siswa masih

⁹ Prio Subekti (Ketua Koordinator Tahfidz Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman 2023/2024) *Wawancara* pada tanggal 09 Oktober 2023.

¹⁰ Prio Subekti (Ketua Koordinator Tahfidz Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman 2023/2024) *Wawancara* pada tanggal 09 Oktober 2023.

membaca al-Qur'an dengan cara yang tidak sesuai dengan tempat keluar huruf dan kaidah tajwid. *Kedua*, ada murid yang membaca dengan terburu-buru. *Ketiga* memiliki tempat yang tidak ditandarisasi, dan *keempat*, mereka tidak cukup waktu dengan banyaknya siswa dengan waktu yang sedikit untuk menyetorkan hafalan mereka.¹¹ Penulis memutuskan bahwa penelitian ini penting untuk menjelaskan upaya guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa VB di Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman.

Menurut problematika yang diuraikan, penulis melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik tentang bagaimana guru tahfidz dapat meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman. Oleh karena itu, penulis menulis sebuah karya dengan judul “**Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VB Salafiyah Ula Tahfidzul Qur’an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2023/2024**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut, berdasarkan judul dan latar belakang masalah:

1. Bagaimana upaya Guru Tahfidz untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa VB Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman pada tahun ajaran 2023/2024?

¹¹ Observasi awal 20 Agustus 2023

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru Tahfidz untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa VB Salafiyyah Ula Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrahman pada tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah diatas bisa ditarik tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana guru Tahfidz berusaha untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa VB Salafiyyah Ula Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrahman tahun ajaran 2023/2024?
2. Mengetahui fakto pendukung & penghambat upaya guru Tahfidz untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa kelas VB Salafiyyah Ula Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrahman tahun ajaran 2023/2024.

D. Kajian Relevan

Menurut kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa judul yang serupa, akan tetapi mempunyai perbedaan lokasi dan isi. Penulis akan mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Jamilatul Janah adalah Mahasiswa jurusan pendidikan agama islam dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang melakukan penelitian ini yang berjudul "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI D Di SD Al-

Islam 2 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020" adalah judul tesisnya. Penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian dari tesis adalah bahwa guru tahfidz membantu siswa kelas VI B menghafal al-Qur'an lebih baik. Terlihat perbedaan di tempat penelitiannya jika dibandingkan dengan peneliti yang akan datang. Tesis Jamilatul Janah ditulis di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta, dan penelitian akan dilakukan di Salafiyyah Ula Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrahman.¹²

2. Hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal HajiiAziz S dkk, yang berjudul "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 28, 29, dan 30 Bagi Siswa Kelas V SDIT Qatrunnada Ciomas Bogor" menunjukkan bahwa guru al-Qur'an meningkatkan hafalan al-Qur'an juz 28, 29, dan 30 bagi siswa kelas V SDIT Qatrunnada Ciomas Bogor. Selain itu, ada perbedaan antara penelitian yang penulis Penelitian akan dilakukan di Salafiyyah Ula Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman di Yogyakarta.
3. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Awaliyah dan Rika Sa'diyah berjudul "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal al-Quran siswa SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan". Penelitian ini menemukan bahwa upaya guru tahfidz untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Quran siswa Kreatif SD

¹² Jamilatul Janah, *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI Di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020*, hal,6

Muhammadiyah 03 Tangerang Selatan” ada persamaan dalam judul dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang penulis tulis. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama berbicara tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an siswa di sekolah dasar. Salah satu hal yang menjadi pembeda penelitian yang ditulis ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasinya subjek penelitiannya yang berbeda.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan temuan penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut, terutama bagi pihak-pihak berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keislaman dalam dunia pendidikan Islam khususnya dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an

2. Kegunaan Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan untuk memberikan sekolah keunggulan dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an dibandingkan sekolah lain.

b. Guru Tahfidz

Penelitian ini dapat membantu guru Tahfidz mengambil tindakan. Mereka mungkin lebih bersemangat untuk mengajarkan hafalan al-Qur'an kepada siswa mereka.

c. Siswa

Jika temuan penelitian ini digunakan sebagai pelajaran tambahan, siswa akan sangat tertarik untuk menghafal àl-Qur'an.

d. Umum

Penelitian berikutnya dapat menggunakan hasil ini sebagai referensi atau dasar untuk menyusun laporan penelitian yang berkaitan dengan hafalan àl-Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menekankan hasil pengumpulan data dari narasumber tertentu karena itu adalah penelitian lapangan.¹³ Namun, model penelitian ini adalah kualitatif, artinya berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa non-numerik dan paradigma ilmiah, seperti perilaku, persepsi, dorongan, dan tindakan¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan yang memerlukan pengumpulan data lapangan.

¹³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: PT Rosda Karya 2006) hal. 26

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penulis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 9

2. Sumber Dataa

Sumber data adalah data yang dikumpulkan oleh penulis yang didapatlan dari berbagai sumber. Sumber data dapat berasal dari responden, yaitu orang-orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara tertulis atau lisan. Sumber data juga dapat berasal dari objek, gerakan, atau proses yang dilakukan oleh sesuatu selama observasi peneliti. Dalam kasus di mana peneliti menggunakan dokumentasi, sumber data dapat berupa catatan atau dokumentasi. Variabel atau subjek penelitian adalah catatan¹⁵. Sumber data yang peneliti gunakan pada penulisan dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari subjek atau sumber penelitian melalui penggunaan metode semisal wawancara, observasi, survei, dan dokumentasi dikenal sebagai data primer.¹⁶ Koordinator tahfidz memberikan data utama dalam tulisan ini untuk memberikan gambaran umum tentang program tahfidzul Qur'an di SUTQ Jamilurrahaman, dan guru tahfidz memberikan informasi tentang upaya dan faktor pendukung yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan Qur'an di Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahaman.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet4, hal. 129

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dan di kumpulkan dari catatan dan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, letak geografis, misi visi dan struktur organisasi, data siswa, data guru, data karyawan sarana perasarana guna melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu aktivitas yang sangat urgen dalam sebuah kegiatan penelitian. Apabila data dapat dikumpulkan maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut berhasil.¹⁸

Berdasarkan Sumadi Suryabrata, karakteristik alat pengukuran dan pengambil data menentukan kualitas data.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang: orang yang diwawancarai (yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (yang memberikan jawaban). Dilakukan wawancara untuk mendapatkan data langsung dari subjek dan subjek penelitian.

¹⁷Ibid. hal, 21.

¹⁸ Ibrahim). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2015)hal 79

¹⁹ Sumadi. (2002) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, hal 84

Informan yang diwawancarai adalah siswa Salafiyyah Ula Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrahman.

Penulis melakukan wawancara dengan guru di kelas, termasuk guru tahfidz dan siswa, mengenai upaya guru untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa mereka serta faktor pendukung dan pengambat yang membantu meningkatkan hafalan al-Qur'an. Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui tujuan dan tujuan sekolah.

b. Dokumentasi

"Dokumentasi" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan dari dokumen yang dikumpulkan oleh penulis selama penelitian. Dokumen ini dapat mencakup rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan dan masalah pribadi, serta penafsiran tentang konteks rekaman tersebut.²⁰

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan atau mengelola informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Ini termasuk buku setoran Tahfizul Qur'an, buku pegangan guru, jumlah siswa, jumlah guru, pencapaian tujuan dan nilai hafalan siswa, dan laporan hasil belajar semester siswa tentang pembelajaran menghafal al-Qur'an.

²⁰ Burhan, Bungin *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran, Kencana*, (Jakarta, .2013), hal 142

c. Observasi

Orang lain berpendapat bahwa "observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera", dan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan dokumentasi."²¹

Namun, penulis menggunakan metode observasi partisipan, terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan subyek penelitian.

4. Teknis Analisis Data

Setelah data dari semua sumber atau responden dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, observasi, dll., metode analisis data ini digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mengumpulkan data berdasarkan jenis responden dan variabel, membuat skema berdasarkan variabel setiap narasumber, melakukan rekaftisasi untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 199

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Dilegasi dengan Metode R&D* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 169.

Berikut ini adalah beberapa terlibat dalam analisis data kualitatif.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, penyederhanaan, fokus, dan analisis data yang tajam, ringkas, terfokus, dan lugas dikenal sebagai reduksi data. Proses ini membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data dengan cara yang menggambarkan dan membenarkan kesimpulan akhir."²³

Setelah melaksanakan reduksi data, peneliti mempresentasikan data yang telah dikumpulkan, difokuskan, dirangkum, dan dipilih hal-hal penting. Untuk mempermudah pemahaman situasi sosial di lokasi, data penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Kumpulan data yang menunjukkan hasil penelitian yang dapat dilakukan disebut penyajian data. Diharapkan bahwa pengumpulan data akan membantu peneliti memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Untuk mengambil tindakan atau analisis berdasarkan apa yang telah dipelajari oleh peneliti. Akibatnya, peneliti harus berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami. Data yang disajikan di sini berasal dari berbagai sumber dan terpaut

²³ *ibid* 170

dengan bagaimana upaya guru Tahfidz untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an.²⁴

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada langkah ketiga, mengambil kesimpulan, peneliti memeriksa apakah temuan mereka dapat dipertanggung jawabkan.²⁵

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru, Karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih sementara dan dapat berubah setelah penelitian dilapangan, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Secara teknis, penelitian ini akan mencapai kesimpulan dengan menggabungkan data lapangan dan teori yang ada.

5. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini merujuk pada buku "Pedoman Penulisan Skripsi Selolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta" terbitan tahun 2024. Pembahasan dalam skripsi ini dengan terdiri dari empat bab. Pembahasan ini dijadikan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai

Skripsi ini akan membahas sistematika, yang terdiri dari tiga bagian:

²⁴ Jamilatul Janah, *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas ViD Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta*, Tahun 2020, Hal. 49

²⁵ *Ibid.* hlm.341.

a. Bagian awal

Tersapat halaman judul, nota dinas, pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, persembahan, kata pengantar, dan halaman daftar isi terdiri dari bagian awal.

b. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian relevan. Ini juga mencakup metode penelitian, sistematika skripsi, dan tinjauan literatur.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan di bahas tentang hal yang berkaitan dengan judul yaitu Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Kelas VB Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman yang meliputi: Pengertian upaya, pembagian upaya, pengertian guru tahfidz, tugas-tugas dan fungsi guru tahfidz, syarat-syarat guru tahfidz, kiat-kiat guru tahfidz, sifat-sifat guru tahfidz, hafalan al-Qur'an, pengertian hafalan al-Qur'an, saran hafalan al-Qur'an, keutamaan hafalan al-Qur'an, teknik hafalan al-Qur'an, manfaat hafalan al-Qur'an.

BAB III ANALISIS DATA

Bab ini memberikan gambaran umum tentang sekolah Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman, termasuk lokasi, histori

berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, guru, dan siswa. Penyebaran dan analisis data yang mencakup bagaimana kegiatan tahfidz dilakukan dan bagaimana guru tahfidz berusaha untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi penghargaanannya.

BAB IV PENUTUP

pada bab ini terdiri dari bagian kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari bagian daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.